

BUKU AJAR

Dasar-dasar Kesehatan Masyarakat:
Teori dan Praktik

Penulis :

Andiko Nugraha Kusuma; Mukhlisin; Ela Nurdiawati; Titin Nasiatini; Nurce Arifiati;

BUKU AJAR

Dasar-Dasar Kesehatan Masyarakat: Teori dan Praktik

Penulis:

**Andiko Nugraha Kusuma; Mukhlisin; Ela
Nurdiawati; Titin Nasiatin; Nurce Arifiati**

Editor:

Leni Halimatusyadiah



PT. Mustika Sri Rosadi

Perpustakaan Nasional RI : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

JENIS BAHAN	Sumber Elektronik
PENANGGUNG JAWAB	Andiko Nugraha Kusuma, 1969- (penulis); Mukhlisin, 1975- (penulis); Ela Nurdiawati, 1980- (penulis); Titin Nasiatin, 1969- (penulis); Nurce Arifati, 1974- (penulis); Leni Halimatusyadiah (editor)
JUDUL DAN PENANGGUNG JAWAB	Buku ajar dasar-dasar kesehatan masyarakat : teori dan praktik / Andiko Nugraha Kusuma, Mukhlisin, Ela Nurdiawati, Titin Nasiatin, Nurce Arifati ; editor, Leni Halimatusyadiah
EDISI	Cetakan Pertama, 2025
PUBLIKASI	Bogor : PT. Mustika Sri Rosadi, 2025
DESKRIPSI FISIK	145 halaman : ilustrasi : 23 cm
SINOPSIS	Buku Dasar-dasar Kesehatan Masyarakat: Teori dan Praktik hadir sebagai panduan komprehensif bagi mahasiswa, tenaga kesehatan, dan praktisi pemula yang ingin memahami landasan ilmu kesehatan masyarakat. Buku ini menyajikan konsep-konsep mendasar yang dipadukan dengan penerapan praktis, sehingga pembaca tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tetapi juga wawasan aplikatif yang relevan dengan kondisi nyata di masyarakat Indonesia. Isi buku terbagi dalam lima bab utama. Bab pertama membahas konsep dasar kesehatan masyarakat, termasuk definisi, sejarah, prinsip, dan tujuan yang menjadi fondasi disiplin ini. Bab kedua menguraikan determinan kesehatan dan dasar epidemiologi sebagai alat analisis masalah kesehatan. Bab ketiga menyajikan strategi promosi dan edukasi kesehatan berbasis masyarakat, sedangkan bab keempat mengevaluasi sistem dan kebijakan kesehatan yang memengaruhi pelayanan publik. Bab terakhir menekankan praktik kesehatan masyarakat berbasis komunitas, dilengkapi studi kasus dan contoh program nyata. Dengan penyusunan yang sistematis, bahasa yang mudah dipahami, serta contoh kontekstual dari program kesehatan di Indonesia, buku ini diharapkan dapat menjadi sumber belajar, referensi akademik, sekaligus panduan praktis dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
IDENTIFIKASI	ISBN 978-634-96481-0-3 (PDF)
SUBJEK	Kesehatan masyarakat - Studi dan pengajaran
KLASIFIKASI	353.62 [23]
LINK BUKU	https://mustikamars.com/buku/dasar-dasar-kesehatan-masyarakat-teori-dan-praktik

Buku Ajar Dasar-dasar Kesehatan Masyarakat: Teori dan Praktik

Penulis:

Andiko Nugraha Kusuma; Mukhlisin; Ela Nurdiawati; Titin Nasiatin; Nurce Arifati

Editor: Leni Halimatusyadiah

Layout: Tim PT. Mustika Sri Rosadi

Desain Sampul: Hapsah Meta

ISBN: 978-634-96481-0-3 (PDF)

Cetakan Pertama: 22 Oktober 2025

Hak Cipta 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh Penerbit PT Mustika Sri Rosadi

Alamat Penerbit: Citra Indah City, Bukit Heliconia AG 23/32, Kecamatan Jonggol, Kab. Bogor.

Email: mars.mustikasrirosadi@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ajar *“Dasar-dasar Kesehatan Masyarakat: Teori dan Praktik”* dapat diselesaikan dengan baik. Kehadiran buku ini diharapkan mampu menjadi rujukan dasar bagi mahasiswa, tenaga kesehatan, maupun pembaca umum yang ingin memahami konsep, teori, dan aplikasi kesehatan masyarakat dalam konteks Indonesia.

Sebagai bidang ilmu yang senantiasa berkembang, kesehatan masyarakat tidak hanya membahas teori, tetapi juga menekankan pada penerapan nyata di lapangan. Oleh karena itu, buku ini disusun secara sistematis mulai dari konsep dasar, determinan kesehatan dan epidemiologi, promosi dan edukasi kesehatan, hingga sistem kebijakan serta praktik berbasis komunitas. Setiap bab ditulis oleh penulis yang memiliki keahlian sesuai bidangnya, dilengkapi dengan contoh kasus dan pengalaman program kesehatan masyarakat yang relevan.

Buku ajar ini diharapkan dapat memperkaya khazanah literatur di bidang kesehatan masyarakat, menjadi bahan ajar yang aplikatif bagi mahasiswa, serta memberi inspirasi bagi praktisi dalam merancang dan melaksanakan program kesehatan berbasis komunitas.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung penyusunan buku ini, khususnya para penulis yang telah berkontribusi menyumbangkan pemikiran, pengalaman, dan keahliannya. Semoga buku ini memberikan manfaat nyata bagi pengembangan ilmu kesehatan masyarakat dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

Bogor, 22 Oktober 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1. Konsep Dasar Kesehatan Masyarakat.....	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Definisi Kesehatan Masyarakat	3
C. Ruang Lingkup Kesehatan Masyarakat.....	6
D. Tujuan Ilmu Kesehatan Masyarakat	10
E. Fungsi Kesehatan Masyarakat	12
F. Prinsip-Prinsip Dasar Kesehatan Masyarakat	14
G. Latihan Soal.....	16
BAB 2. Determinan Kesehatan dan Epidemiologi.....	21
A. Pendahuluan.....	21
B. Determinan Kesehatan	22
C. Epidemiologi.....	34
D. Latihan Soal.....	50
BAB 3. Promosi dan Edukasi Kesehatan.....	54
A. Pendahuluan.....	54
B. Konsep Dasar	57
D. Strategi dan Pendekatan Promosi dan Edukasi Kesehatan	62
E. Media Edukasi Kesehatan.....	64
F. Implementasi Promosi dan Edukasi Kesehatan.....	66
G. Evaluasi Promosi dan Edukasi Kesehatan	68

H. Peluang Promosi dan Edukasi Kesehatan di Era Digital	70
I. Latihan Soal.....	71
BAB 4. Sistem dan Kebijakan Kesehatan Masyarakat	75
A. Pendahuluan.....	75
B. Konsep Dasar Sistem Kesehatan	77
C. Kerangka Kebijakan Kesehatan.....	81
D. Tahapan Proses Kebijakan Kesehatan	84
E. Sistem Pelayanan Kesehatan.....	86
F. Latihan Soal.....	90
BAB 5. Praktik Kesehatan Masyarakat Berbasis Komunitas	93
A. Pendahuluan.....	93
B. Konsep Dasar dan Prinsip Pendekatan Berbasis Komunitas.....	95
C. Sejarah dan Perkembangan di Indonesia	98
D. Model dan Strategi Praktik.....	102
E. Peran Masyarakat dan Lintas Sektor.....	107
F. Tantangan dan Inovasi dalam Praktik Kesehatan Masyarakat Berbasis Komunitas	110
G. Studi Kasus dan Contoh Praktik	111
H. Latihan Soal.....	114
Daftar Pustaka	118
BIOGRAFI PENULIS	133
LAMPIRAN	142
SINOPSIS	144

BAB 1. Konsep Dasar Kesehatan Masyarakat

A. Pendahuluan

Ilmu kesehatan masyarakat merupakan cabang ilmu yang mempelajari kondisi kesehatan suatu komunitas dengan menekankan pada upaya pencegahan (preventif). Istilah ini terdiri dari dua kata dasar, yakni sehat dan masyarakat. Menurut definisi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 1947), sehat adalah suatu keadaan yang utuh, meliputi aspek fisik, mental, dan sosial, serta bukan sekadar bebas dari penyakit atau kelemahan. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan, pengertian sehat tersebut mengalami perubahan dan perluasan makna dari waktu ke waktu.

Sementara itu, istilah masyarakat dapat dipahami sebagai sekelompok individu yang hidup bersama dalam jangka waktu tertentu, menjalin kerja sama, serta mampu mengorganisasi diri sebagai satu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu. Linton menambahkan bahwa keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat, yang kemudian membentuk gambaran keadaan komunitas dalam lingkup yang lebih luas. Untuk memahami dinamika masyarakat, diperlukan kajian berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk sosiologi, antropologi, ekologi, psikologi, ekonomi, dan disiplin ilmu lainnya.

Berdasarkan penggabungan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesehatan masyarakat merupakan bidang ilmu multidisipliner yang berupaya menjelaskan berbagai fenomena kesehatan di tingkat komunitas dengan pendekatan lintas ilmu

Kesehatan masyarakat dapat dipahami sebagai upaya terorganisasi dari masyarakat untuk mencegah penyakit, memperpanjang usia, dan meningkatkan kesehatan melalui intervensi kolektif. Definisi ini telah lama diperkenalkan oleh Winslow pada awal abad ke-20 dan hingga kini masih menjadi rujukan penting dalam bidang kesehatan masyarakat (Stanhope & Lancaster, 2016).

Perkembangan disiplin ini ditandai dengan pergeseran fokus dari pendekatan kuratif ke promotif-preventif, serta menekankan kolaborasi lintas sektor. Di Indonesia, perkembangan kesehatan masyarakat tampak pada lahirnya Puskesmas sejak tahun 1968, yang kemudian diperkuat dengan sistem Jaminan Kesehatan Nasional pada tahun 2014 (Detels et al., 2020).

Prinsip utamanya adalah pemerataan, keadilan sosial, serta keterlibatan aktif masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2022) menegaskan bahwa kesehatan masyarakat tidak hanya bertujuan mengurangi beban penyakit, melainkan juga

meningkatkan kualitas hidup melalui pendekatan populasi.

B. Definisi Kesehatan Masyarakat

Kesehatan masyarakat merupakan salah satu cabang ilmu kesehatan yang fokus pada upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara kolektif. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan kesehatan masyarakat sebagai ilmu dan seni dalam mencegah penyakit, memperpanjang usia harapan hidup, serta meningkatkan kesehatan melalui upaya pengorganisasian masyarakat (WHO, 2020). Definisi ini menegaskan bahwa kesehatan masyarakat tidak hanya menyoroti aspek penyembuhan individu, melainkan juga mencakup tindakan preventif dan promotif dalam skala komunitas.

Menurut Winslow (1920), kesehatan masyarakat adalah ilmu dan seni dalam mencegah penyakit, memperpanjang hidup, serta meningkatkan kesehatan melalui usaha-usaha yang terorganisasi dari masyarakat. Meskipun definisi ini sudah cukup lama, namun masih relevan digunakan hingga saat ini, terutama dalam menggambarkan peran penting kolaborasi masyarakat dalam menjaga kesehatan bersama.

Stanhope dan Lancaster (2016) menyebutkan bahwa kesehatan masyarakat merupakan praktik yang diarahkan untuk meningkatkan dan melindungi kesehatan populasi, baik melalui pelayanan kesehatan yang berorientasi komunitas maupun kebijakan publik yang mendukung perilaku sehat. Hal ini memperluas pemahaman bahwa kesehatan masyarakat mencakup aspek kebijakan, perencanaan program, hingga intervensi berbasis bukti.

Penyelenggaraan kesehatan masyarakat di Indonesia memiliki dasar hukum yang jelas dan mengikat. Landasan yuridis utama tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, yang kemudian diperbarui melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Undang-undang ini menegaskan bahwa kesehatan merupakan hak asasi manusia sekaligus tanggung jawab negara yang wajib diwujudkan melalui penyelenggaraan pembangunan kesehatan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan (Kementerian Kesehatan RI, 2009; Republik Indonesia, 2023).

Dalam UU No. 36 Tahun 2009, kesehatan didefinisikan sebagai keadaan sehat baik fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi. UU tersebut juga membagi upaya kesehatan

ke dalam upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perseorangan (UKP) sebagai kerangka strategis dalam mencapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal (Kementerian Kesehatan RI, 2009).

UU No. 17 Tahun 2023 menghadirkan pembaruan dalam sistem kesehatan nasional, termasuk transformasi layanan kesehatan dengan penekanan pada promotif dan preventif tanpa mengabaikan aspek kuratif dan rehabilitatif. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran paradigma pembangunan kesehatan yang lebih menekankan pencegahan penyakit dan peningkatan kualitas hidup masyarakat (Republik Indonesia, 2023).

Selain undang-undang, sejumlah peraturan pemerintah juga mendukung pelaksanaan kesehatan masyarakat, antara lain PP No. 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan serta PP No. 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan, yang berfungsi sebagai pedoman operasional dalam penyelenggaraan layanan kesehatan di Indonesia. Dengan adanya payung hukum tersebut, diharapkan setiap upaya kesehatan masyarakat dapat dilaksanakan secara sistematis, adil, dan merata di seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesehatan masyarakat adalah

suatu disiplin ilmu sekaligus praktik yang menekankan pada tindakan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif dengan melibatkan partisipasi masyarakat secara aktif melalui pendekatan yang terorganisasi, berbasis bukti, dan didukung kebijakan publik. Dengan demikian kesehatan masyarakat tidak hanya dipahami sebagai konsep akademis, melainkan juga sebagai praktik yang memiliki dasar hukum jelas, melibatkan partisipasi masyarakat, serta diarahkan untuk meningkatkan kualitas hidup secara berkelanjutan di tingkat individu, komunitas, maupun populasi.

C. Ruang Lingkup Kesehatan Masyarakat

Ruang lingkup kesehatan masyarakat sangat luas, karena mencakup berbagai upaya yang terintegrasi untuk meningkatkan kualitas hidup dan derajat kesehatan masyarakat secara menyeluruh. Kegiatan kesehatan masyarakat tidak hanya berorientasi pada penyembuhan penyakit, tetapi juga menekankan pada pencegahan serta peningkatan kesejahteraan. Menurut Notoatmodjo (2012), kesehatan masyarakat melibatkan pendekatan multidisiplin yang mencakup aspek medis, sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan yang berpengaruh terhadap kondisi kesehatan individu maupun komunitas. Secara umum, ruang

lingkup kesehatan masyarakat dapat dibagi menjadi beberapa aspek utama, yaitu:

1. Kesehatan Lingkungan

Meliputi pengendalian faktor lingkungan yang dapat memengaruhi kesehatan, seperti air bersih, sanitasi, pengelolaan sampah, polusi udara, dan pemukiman.

2. Kesehatan Ibu, Anak, dan Remaja (KIA-R)

Fokus pada pelayanan kesehatan ibu hamil, ibu bersalin, bayi, balita, serta kesehatan reproduksi remaja sebagai bagian penting dalam menurunkan angka kematian ibu dan anak.

3. Gizi Masyarakat

Berkaitan dengan upaya peningkatan status gizi masyarakat melalui intervensi gizi seimbang, suplementasi, fortifikasi, serta pencegahan masalah gizi ganda (gizi kurang dan gizi lebih).

4. Epidemiologi dan Penyakit Menular

Menyangkut surveilans, pencegahan, pengendalian, dan pemberantasan penyakit menular yang berpotensi menimbulkan wabah.

5. Penyakit Tidak Menular (PTM)

Meliputi upaya promotif dan preventif terhadap penyakit kronis seperti hipertensi, diabetes mellitus, kanker, dan penyakit kardiovaskular.

6. Kesehatan Kerja dan Olahraga

Berhubungan dengan perlindungan dan peningkatan kesehatan pekerja serta pemanfaatan aktivitas fisik untuk meningkatkan kualitas hidup.

7. Manajemen dan Kebijakan Kesehatan

Menyangkut perencanaan, pengelolaan, implementasi kebijakan, serta evaluasi program kesehatan masyarakat yang berbasis bukti.

8. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan

Difokuskan pada perubahan perilaku masyarakat melalui pendidikan kesehatan, pemberdayaan, dan partisipasi aktif dalam menjaga kesehatan.

Ruang lingkup kesehatan masyarakat bersifat multidisipliner dan intersektoral, sehingga keberhasilannya sangat ditentukan oleh kolaborasi antara pemerintah, tenaga kesehatan, sektor swasta, serta partisipasi masyarakat. Secara garis besar, ruang lingkup kesehatan masyarakat terdiri atas:

1. Upaya Promotif

Upaya promotif adalah segala bentuk kegiatan yang bertujuan meningkatkan kesehatan individu maupun kelompok sebelum munculnya masalah kesehatan. Contohnya, edukasi kesehatan, kampanye gizi seimbang, penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), serta promosi penggunaan fasilitas kesehatan. Upaya ini lebih menekankan pada peningkatan kesadaran

SINOPSIS

Buku *Dasar-dasar Kesehatan Masyarakat: Teori dan Praktik* hadir sebagai panduan komprehensif bagi mahasiswa, tenaga kesehatan, dan praktisi pemula yang ingin memahami landasan ilmu kesehatan masyarakat. Buku ini menyajikan konsep-konsep mendasar yang dipadukan dengan penerapan praktis, sehingga pembaca tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tetapi juga wawasan aplikatif yang relevan dengan kondisi nyata di masyarakat Indonesia.

Isi buku terbagi dalam lima bab utama. Bab pertama membahas konsep dasar kesehatan masyarakat, termasuk definisi, sejarah, prinsip, dan tujuan yang menjadi fondasi disiplin ini. Bab kedua menguraikan determinan kesehatan dan dasar epidemiologi sebagai alat analisis masalah kesehatan. Bab ketiga menyajikan strategi promosi dan edukasi kesehatan berbasis masyarakat, sedangkan bab keempat mengevaluasi sistem dan kebijakan kesehatan yang memengaruhi pelayanan publik. Bab terakhir menekankan praktik kesehatan masyarakat berbasis komunitas, dilengkapi studi kasus dan contoh program nyata.

Dengan penyusunan yang sistematis, bahasa yang mudah dipahami, serta contoh kontekstual dari program kesehatan di Indonesia, buku ini diharapkan dapat menjadi sumber belajar, referensi akademik, sekaligus

panduan praktis dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Buku Dasar-dasar Kesehatan Masyarakat: Teori dan Praktik hadir sebagai panduan komprehensif bagi mahasiswa, tenaga kesehatan, dan praktisi pemula yang ingin memahami landasan ilmu kesehatan masyarakat.

Buku ini menyajikan konsep-konsep mendasar yang dipadukan dengan penerapan praktis, sehingga pembaca tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tetapi juga wawasan aplikatif yang relevan dengan kondisi nyata di masyarakat Indonesia.

Isi buku terbagi dalam lima bab utama. Bab pertama membahas konsep dasar kesehatan masyarakat, termasuk definisi, sejarah, prinsip, dan tujuan yang menjadi fondasi disiplin ini. Bab kedua menguraikan determinan kesehatan dan dasar epidemiologi sebagai alat analisis masalah kesehatan. Bab ketiga menyajikan strategi promosi dan edukasi kesehatan berbasis masyarakat, sedangkan bab keempat mengevaluasi sistem dan kebijakan kesehatan yang memengaruhi pelayanan publik.

Bab terakhir menekankan praktik kesehatan masyarakat berbasis komunitas, dilengkapi studi kasus dan contoh program nyata.

Dengan penyusunan yang sistematis, bahasa yang mudah dipahami, serta contoh kontekstual dari program kesehatan di Indonesia, buku ini diharapkan dapat menjadi sumber belajar, referensi akademik, sekaligus panduan praktis dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat.



PENERBIT
PT. Mustika Sri Rosadi

Citra Indah City, Bukit Heliconia AG 23/32, Desa Singajaya,
Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor

ISBN 978-634-96481-0-3 (PDF)



9

786349

648103